

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pengelolaan destinasi wisata untuk mencapai tujuan pariwisata berkelanjutan yang berdampak baik secara ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan sudah seharusnya menjadi fokus dari pemerintah dan pengelola destinasi wisata. Hal ini menuntut pengelola destinasi wajib melakukan manajemen sumber daya yang efektif. Manajemen sumber daya ditujukan untuk menjamin perlindungan terhadap ekosistem dan degradasi kualitas lingkungan sehingga dapat mendukung destinasi wisata menjadi dan keberlanjutan. Faktor lingkungan dan alam merupakan salah satu faktor signifikan bagi calon wisatawan untuk menentukan tujuan wisatanya (Yoeti, 2013). Penelitian ini mengkaji tentang pengelolaan dan dampak keberadaan destinasi wisata dari persepsi masyarakat dan pengelola ekowisata untuk pengembangan pariwisata berkelanjutan.

Pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata harus berfokus pada perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan yang terarah untuk memaksimalkan potensi daerah tersebut, sambil meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Konsep pariwisata alternatif, dikenal sebagai pariwisata modern, menekankan konservasi alam dan budaya serta mendukung ekonomi lokal. Meningkatnya permintaan akan pengalaman alam, penting untuk mengembangkan ekowisata yang menjaga sumber daya alam untuk keberlanjutan jangka Panjang (Widowati & Nadra, 2013), (Yulianda, 2019).

Keberadaan destinasi pariwisata memberikan dampak tersendiri bagi keberlangsungan hidup masyarakat sekitarnya. Seperti pengelolaan pariwisata yang dilakukan secara terus-menerus sangat memberikan dampak terhadap kehidupan manusia. Hingga saat ini pengelolaan pariwisata terus dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta memperkenalkan atau mempromosikan pariwisata tersebut kepada wisatawan mancanegara, wisatawan lokal maupun pada masyarakat.

Pengelolaan pariwisata terus dilakukan untuk menarik lebih banyak wisatawan. Hampir semua objek wisata sedang berkembang, mulai dari pembangunan aksesibilitas hingga pembangunan sarana prasarana lainnya. Selain itu pengelolaan aksesibilitas hingga pengelolaan sarana prasarana lainnya. Selain itu pengelolaan pariwisata juga memicu meningkatnya kuantitas wisatawan yang berkunjung. Banyak objek wisata yang sudah dikembangkan oleh pemerintah, misalnya objek wisata disekitaran kawasan Bintan seperti Nirwana, Lagoi Bay, Treasure Bay dan objek wisata lainnya. Semua objek tersebut dilakukan pengembangan secara berkelanjutan untuk menarik peminat wisatawan yang lebih besar lagi.

Salah satu pariwisata yang dikembangkan tersebut adalah objek wisata Nirwana Beach Club Lagoi Bintan. Objek wisata ini terletak di Jalan Panglima Pantar, Lagoi, Bintan Island. Nirwana Beach Club Lagoi Bintan merupakan wisata yang berada di Lagoi dengan pesona alam, pantai, pasir putih, dan air yang indah serta banyaknya pepohonan dan udara yang sejuk membuat objek wisata Nirwana Beach Club Lagoi Bintan sangat cocok dijadikan sebagai tempat untuk bersantai.

Objek wisata Nirwana sudah dibuka tahun 1997 untuk umum dan sudah dikunjungi oleh masyarakat sekitar, namun pada saat itu keadaannya belum sebaik sekarang wisatawan yang datang berkunjung pun masih sedikit. Fasilitas objek wisata juga masih minim. Sehingga pihak departemen Nirwana melakukan pengelolaan objek wisata Nirwana dengan melakukan pengelolaan berupa pembenahan fasilitas pendukung objek wisata Nirwana (HRD Manager Nirwana, 2023).

Delapan tahun lalu objek wisata Nirwana mulai dikenal oleh masyarakat luas, dilihat dari meningkatnya kuantitas wisatawan yang berkunjung. Hal ini mendorong pihak departemen terus melakukan pengelolaan dan pembenaan objek wisata Nirwana. Seiring dengan keberadaan wisata Nirwana yang dilakukan oleh pihak departemen tersebut memberikan dampak positif terhadap masyarakat guna peningkatan pendapatan ekonomi.

Keberadaan pariwisata semakin maju dan semakin dilirik oleh masyarakat, maka dibutuhkan keterlibatan masyarakat itu sendiri untuk memajukan pariwisata yang ada didaerahnya. Keterlibatan masyarakat tersebut merupakan partisipasi aktif dari masyarakat untuk ikut ambil bagian dalam keberadaan pariwisata. Partisipasi masyarakat tersebut tentunya sangat mempengaruhi terhadap kemajuan sektor pariwisata yang juga akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat setempat. Tujuan dari adanya wisata ini adalah untuk menjadikan destinasi tersebut sebagai objek wisata berkelanjutan yang lebih baik lagi agar memiliki keunikan bagi wisatawan yang datang.

Daya tarik dari Bintan ini adalah pantainya yang sangat indah dengan pasir putih yang halus, dan berbagai resort yang unik, selain itu Bintan menyajikan berbagai rangkaian kegiatan yang populer di segala usia. Salah satunya adalah *golf*, *golf* terbukti menjadi salah satu hiburan paling populer bagi wisatawan Singapura saat mengunjungi Bintan, seperti halnya di Batam. Kegiatan lainnya adalah permainan *paintball* di Nirwana Beach Club, *trek go-kart*, *scuba diving* dan masih banyak hal lainnya (HRD Manager, Nirwana, 2023).

Nirwana Beach Club Lagoi Bintan adalah kawasan lokal yang dijadikan tempat wisata di Kabupaten Bintan. Pendirian Nirwana Beach Club Lagoi Bintan merupakan hasil kesepakatan antara Indonesia dan negara tetangga Singapura. Keamanan di Lagoi juga sangat baik dengan pos pemeriksaan di setiap jalan dan pintu masuk resort. Karena lokasinya yang strategis dan fasilitas yang memadai banyak wisatawan dari mancanegara maupun masyarakat lokal datang ke Lagoi untuk berwisata. Perkembangan destinasi wisata di Lagoi terbilang pesat karena pantai ini menawarkan pemandangan yang sangat bagus, sehingga dapat menambah pesona tersendiri bagi para wisatawan (Sari, 2016).

Adapun yang menjadi permasalahannya adalah banyaknya sampah-sampah yang mengganggu mata pengunjung seperti sampah-sampah yang disebabkan oleh limbah minyak pada musim utara, sampah laut seperti tumbuhan dan kayu serta sampah-sampah lainnya yang berasal dari kurangnya kesadaran wisatawan untuk membuang sampah pada tempatnya. Berdasarkan pengamatan peneliti, sehubungan dengan Keberadaan Obyek Wisata di Nirwana Beach Club Lagoi Bintan masih ditemui gejala-gejala seperti masih kurangnya pengawasan yang dilakukan

terhadap keadaan lingkungan yang ada di Nirwana Beach Club Lagoi Bintan, baik itu dari segi kebersihan maupun pengembangan terhadap budidaya ekosistem laut yang ada di Nirwana Beach Club.

Hal ini dapat dilihat bahwa keberlangsungan pariwisata pada masa lalu sangat dipertanyakan karena hanya menguntungkan beberapa orang. Pada partisipasi masyarakat, sangat penting untuk mendukung keberlangsungan pariwisata di Nirwana Beach Club Lagoi Bintan. Sehingga dari latar belakang yang disampaikan oleh peneliti terlihat jelas bahwa peneliti tertarik dengan penelitian dengan mengambil judul “Keberadaan Pariwisata Nirwana Beach Club Lagoi Bintan dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Sekitarnya di Desa Teluk Sebong Kabupaten Bintan.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana pengelolaan kawasan alam destinasi Wisata Nirwana Beach Club Lagoi Bintan di Desa Teluk Sebong Kabupaten Bintan?
2. Bagaimana dampak keberadaan destinasi Wisata Nirwana Beach Club Lagoi Bintan terhadap kehidupan sosial budaya di Desa Teluk Sebong?
3. Bagaimana persepsi masyarakat tentang keberadaan destinasi Wisata Nirwana Beach Club Lagoi Bintan di Desa Teluk Sebong Kabupaten Bintan?

### 1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan pariwisata Nirwana Beach Club Lagoi Bintan, serta mendeskripsikan Keberadaan pariwisata Nirwana Beach Club Lagoi Bintan dalam kehidupan sosial budaya Masyarakat sekitarnya di Desa Teluk Sebong Kabupaten Bintan.

1. Untuk mendeskripsikan pengelolaan kawasan alam dalam destinasi wisata Nirwana Beach Club Lagoi Bintan di Desa Teluk Sebong Kabupaten Bintan.
2. Untuk mendeskripsikan dampak keberadaan destinasi Wisata Nirwana Beach Club Lagoi Bintan terhadap kehidupan sosial budaya di Desa Teluk Sebong.
3. Untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat tentang keberadaan destinasi wisata Nirwana Beach Club Lagoi Bintan di Desa Teluk Sebong Kabupaten Bintan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat dari penelitian ini memberikan gambaran tentang penggunaan teori ekowisata dalam pengelolaan destinasi wisata khususnya Nirwana Beach Club Lagoi Bintan di Desa Teluk Sebong Kabupaten Bintan.

2. Manfaat Praktis

Penggunaan praktis dari penelitian ini dapat dijadikan referensi atau sumber Informasi yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai bahan

referensi untuk mempelajari penelitian yang sama, sehingga peneliti selanjutnya memiliki bahan pembandingan untuk memudahkan penelitian yang dilakukan.

